



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(PPN), PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPnBM), DAN BEA
PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB)
TERHADAP PEMBELIAN APARTEMEN MEWAH DI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GRACE SALIM

NIM : 125100267

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GRACE SALIM
NO. MAHASISWA : 125100267
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENGENAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN),
PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG
MEWAH (PPnBM), DAN BEA
PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN
BANGUNAN TERHADAP PEMBELIAN
APARTEMEN MEWAH DI JAKARTA

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Dr. Ngadiman, SH, M.Si. Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI**

NAMA : GRACE SALIM
NO.MAHASISWA : 125100267
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENGENAAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI (PPN), PAJAK
PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH
(PPnBM), DAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS
TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP
PEMBELIAN APARTEMEN MEWAH DI
JAKARTA

TANGGAL : JANUARI 2014

KETUA PENGUJI :

()

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :

()

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :

()

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

ANALISIS PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN), PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPnBM), DAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP PEMBELIAN APARTEMEN MEWAH DI JAKARTA

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengenaan aspek perpajakan yang meliputi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap pembelian apartemen mewah di Jakarta. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembelian apartemen mewah di Jakarta, sementara variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 157 pemilik apartemen di Jakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PPN, PPnBM, dan BPHTB memiliki pengaruh yang signifikan baik secara partial maupun simultan terhadap pembelian apartemen mewah di Jakarta.

The purpose of this research is to disclose the influence of tax aspects which includes value added tax, sales tax on luxury goods, and land and building title transfer towards the purchase of luxury apartments in Jakarta. Dependent variable in this research is purchase of luxury apartment in Jakarta, while independent variables are value added tax, sales tax on luxury goods, and land and building title transfer. Data were collected through questionnaires to 157 owners of apartment in Jakarta.

The result of this research shows that value added tax, sales tax on luxury goods, and land and building title transfer has significant effect either by partial or simultaneous to the purchase of luxury in Jakarta.

Keywords: value added tax, sales tax on luxury goods, land and building title transfer, purchase of luxury apartment

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Grace Salim
- (B) ANALISIS PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN), PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPnBM), DAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) TERHADAP PEMBELIAN APARTEMEN MEWAH DI JAKARTA
- (C) x + 74 halaman; 2013, diagram 4, tabel 18, lampiran 2
- (D) Akuntansi Perpajakan
- (E) Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengenaan aspek perpajakan yang meliputi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap pembelian apartemen mewah di Jakarta. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembelian apartemen mewah di Jakarta, sementara variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 157 pemilik apartemen di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PPN, PPnBM, dan BPHTB memiliki pengaruh yang signifikan baik secara partial maupun simultan terhadap pembelian apartemen mewah di Jakarta.
- (F) Daftar Pustaka 27 (1997-2013)

(G) Dr. Ngadiman, SH, M.Si. Ak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih, karunia, dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Terhadap Pembelian Apartemen Mewah di Jakarta”**, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari skripsi ini dapat berhasil berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., BKP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ngadiman, SH, M.Si. Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran dan saran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna selama saya kuliah.

5. Seluruh keluarga dan orang tercinta, khususnya kedua orang tua, kakak , adik, dan Shendy Toffany yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kelancaran skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat terbaik Novidiah Suhandy, Yuke Hamdani, Ellita Salim, dan serta teman-teman bimbingan lainnya.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu disini, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Pajak.....	8
B. Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	11
C. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).....	14
D. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).....	20
E. Daya Beli	23
F. Penelitian Terdahulu	25

G. Kerangka Pemikiran	27
H. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	31
B. Metode Penarikan Sampel.....	31
C. Metode Analisis Data dan Hipotesis	34
D. Teknik Pengolahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden Penelitian	41
B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	45
C. Statistik Deskriptif	49
D. Analisis Data dan Hipotesis	
1. Uji Asumsi Klasik	54
2. Koefisien Determinasi	58
3. Uji Hipotesis	60
4. Uji Serentak	63
5. Persamaan Regresi.....	64
E. Pembahasan	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Tingkat Hubungan.....	37
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Mengenai Informasi Perpajakan	44
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas Variabel PPN.....	50
Tabel 4.6.	Hasil Uji Validitas Variabel PPnBM	51
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas Variabel BPHTB	53
Tabel 4.8.	Hasil Uji Validitas Variabel Pembelian Apartemen Mewah ...	
Tabel 4.9.	Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4.10.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.11.	Pedoman Interpretasi <i>Overall Mean Score</i> (OMS)	
Tabel 4.12.	Hasil Uji Normalitas	
Tabel 4.13.	Hasil Uji Multikolinieritas	
Tabel 4.14.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	
Tabel 4.15.	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi	
Tabel 4.16.	Hasil Uji Hipotesis t	
Tabel 4.17.	Hasil Uji Hipotesis F	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Mengenai Informasi Perpajakan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan dalam meningkatkan pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) dimana terutang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan yang ditetapkan. Guna pajak adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan (Adriani, 1991). Dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pajak adalah iuran wajib rakyat kepada negara yang bertujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam rangka meningkatkan pembangunan.

Saat ini pajak semakin tidak dapat dipisahkan dari manusia. Dimana gerak langkah manusia pasti berkaitan dengan pajak. Hal ini dapat dikatakan demikian karena setiap orang selalu bersinggungan dengan hal-hal yang baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan pajak. Contohnya adalah apabila orang membeli barang, maka orang tersebut harus membayar pajak pertambahan nilai (PPN), jika seseorang menerima gaji atau penghasilan maka orang tersebut harus membayar pajak penghasilan (PPh), sampai orang yang berdiam dirumahnya harus membayar pajak untuk bangunan tempat mereka tinggal yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PPB), dan lain-lain.

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi oleh manusia, salah satunya adalah kebutuhan akan tempat tinggal. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan kepadatan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan terus meningkatnya jumlah penduduk, maka kebutuhan untuk tempat tinggal juga terus meningkat.

Pada awalnya rumah hanya menjadi kebutuhan manusia untuk tempat tinggal yang nyaman, aman, dan tentram. Namun seiring berkembangnya zaman, rumah tidak hanya dijadikan sebagai tempat tinggal saja, melainkan telah menjadi alternatif investasi yang cukup menarik. Masyarakat mempunyai beberapa alternatif dalam memilih untuk memiliki rumah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membangun sendiri, sewa, membeli secara tunai atau angsuran, hibah, atau dengan cara lain yang sesuai dengan kemampuan orang tersebut.

Sektor *industry real estate* semakin berkembang dalam kurun beberapa tahun ini. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor industri ini diwarnai dengan maraknya pembangunan-pembangunan *property* hunian rumah mewah. Kelompok hunian rumah mewah terdiri dari rumah, *town house*, apartemen, dan kondominium. Aspek perpajakan yang dikenakan dalam penyerahan hunian rumah mewah meliputi PPN, PPnBM, PBB, dan BPHTB.

Pajak konsumsi paling umum dan terbesar yang diterima negara adalah pajak penjualan (Haula, 2011). PPN dan PPnBM merupakan pajak konsumsi yang mengikuti karakter induknya sebagai pajak atas konsumsi yang

sasarannya adalah konsumen. PPnBM memiliki sifat dan nilai objeknya dapat berubah mengikuti dinamika perkembangan zaman. Objek pengenaan PPnBM dapat berubah apa bila dalam kepemilikan terhadap barang tidak menjadi minoritas. Seiring perkembangan zaman, terjadi perluasan objek pajak. Perubahan dalam pengenaan PPnBM untuk rumah mewah mulai berlaku pada tanggal 10 Juni 2009, PMK No.103/PMK.03/2009 resmi menggantikan PMK No. 620/PMK.03/2004 yang mengatur tentang jenis barang kena pajak yang tergolong mewah yang dikenakan PPnBM selain kendaraan bermotor. PMK No. 103/PMK.03/2009 sudah tidak lagi menilai rumah mewah berdasarkan harga jual bangunan per m² melainkan dilihat dari luas bangunannya. Hal tersebut membuat para pihak developer untuk membuat *real estate* dengan membangun tempat hunian dengan luas bangunan dibawah tolak ukur PPnBM, hal ini juga terjadi pada beberapa konsumen yang cenderung akan memilih bangunan yang lebih kecil sehingga tidak dikenakan PPnBM.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat terlihat bahwa rumah yang tergolong mewah memiliki pengenaan pajak yang berbeda dari rumah biasa. Untuk rumah biasa dikenakan PBB, PPN, dan BPHTB, sedangkan rumah yang tergolong mewah dikenakan pajak tambahanya itu PPnBM.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis pembahasan ini dalam skripsi yang berjudul "*Analisis Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan terhadap Pembelian Apartemen Mewah di Jakarta*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa setiap transaksi penyerahan atas suatu tanah atau bangunan harus dikenakan pajak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas pengaruh pengenaan pajak atas transaksi rumah mewah yang terjadi di pebean.

C. Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian pada pembelian rumah mewah tipe apartemen diwilayah Jakarta. Pembatasan ini dilakukan untuk mempersempit dan lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan maka yang akan menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.
2. Apakah pengenaan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.

3. Apakah pengenaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.
4. Apakah pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan pengenaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengenaan PPN terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengenaan PPnBM terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengenaan BPHTB terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan pengenaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap pembelian rumah mewah tipe apartemen di Jakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya :

- a. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali mengenai masalah ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para pihak-pihak yang berkepentingan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam melakukan penulisan dan mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, penulis membagi penulisan skripsi ini menjadi lima bab yang setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagaimana latar belakang masalah yang terjadi sehingga diangkat menjadi objek penelitian. Dari latar belakang masalah tersebut, dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis dan mendukung dalam menganalisis hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka

pemikiran, dan juga hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sample, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang meliputi pembahasan mengenai karakteristik responden, analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup ini, penulis akan menyajikan hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes dan Trisnawati (2010). *Akuntansi perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Agung, Mulyo. "*Perpajakan Indonesia Seri PPN, PPnBM, dan PPh Badan, Teori dan Aplikasi*". Edisi 2. Mitra Wacana Media. 2009.
- Ayuningtas, Dyah. (2010). Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Terhadap Daya Beli Konsumen Barang Elektronika. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Charlot, Patty, and Visalli. (2008). *Assessing the Impact of Local Taxation on Property prices: A spatial Matching contribution*. Institute National de la Recherche.
- Christie. (2013). *Luxury Defined: An Insight Into The Luxury Residential Property Market*. Christie's International Real Estate Inc. August Media Ltd.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS, Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyas, Wirawan B. Dan Richard Burton. (2010). *Hukum Pajak*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat
- Istiyanto. Riset Sumber Daya Manusia. Media Global Edukasi. Jakarta. 2006.
- James. F Angel, Roger D. Blackwell, & Paul W. Miniard. (2004). *Perilaku Konsumen*. Edisi Keenam. Binarupa Aksara. Jakarta-Indonesia.
- Khadijah, Siti. (2002). Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Produk Pertanian dan Dampaknya. *Skripsi*. Sumatra Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan. Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Andi.
- Pandiangan, Liberti. "*Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Addition Method*". *Jurnal Perpajakan Indonesia*. Vol. 1 No.1 hal 36-40. 2001.
- Priyatno, Duwi. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi dan Regresi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Purwoto, Agus. ((2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: PT Grasindo

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.103/PMK.03/2009 Tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013 Tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Resmi, Siti. (2013). *Perpajakan Teori Dan Kasus. Edisi 7.* Jakarta: Salemba Empat.

Rosdiana, Haula. 2011. *Teori Pajak Pertambahan Nilai: Kebijakan dan Implementasinya Di Indonesia.* Ghalia Indonesia. Jakarta.

Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 2nd Edition, John Wiley and Son.* New York.

Shankaraiah, K dan D. N. Rao. "Value Added Tax Accounting: Concepts and Issues". Jurnal diakses pada tanggal 15 Desember 2013, www.SSRN.com.

Sukardji, Untung. "Mengenal Lebih Dekat Pajak Pertambahan Nilai". Jurnal Perpajakan Indonesia. Vol.2 No.7.hal 25-31. 2002.

Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak Nomor SE-06/PJ.51/2003 mengenai *Penyampaian Ketentuan Tentang Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).*

Undang-Undang KUP No.28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Hukum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang No.42 Tahun 2009 Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 1997 Tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia 1. Edisi 10.* Jakarta: Salemba Empat